

ABSTRAK

Sesep Pahmi Hasani : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Sistem Pencernaan Antara Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *GI* (*Group Investigation*) Dengan *STAD* (*Student Team Achievement Division*) (Penelitian Di Kelas XI MAN Tanggeung-Cianjur)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran biologi yang dilakukan di sebagian besar sekolah masih bersifat konvensional sehingga hasil belajarnya pun kurang optimal. Salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran. Salah satu model yang dapat dijadikan alternatif adalah *cooperative learning* tipe *GI* dan *STAD* yang menuntut siswa untuk aktif dan bekerja sama dalam kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *GI* dan *STAD* pada materi sistem pencernaan manusia. Hipotesis penelitiannya adalah hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *GI* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD*.

Metode yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di kelas XI IPA MAN Tanggeung-Cianjur. Sampel yang diambil yaitu kelas XI IPA I menggunakan model *cooperative learning* tipe *GI* dengan jumlah siswa 31 orang dan XI IPA II menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* dengan jumlah siswa 31 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi dan angket respon. Analisis data penelitian meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (uji t), analisis lembar observasi dan analisis angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *GI* diperoleh rata-rata nilai *Posttest* sebesar 79,84 berkategori baik dengan *N-Gain* sebesar 0,66 berkualifikasi tinggi, serta hasil rata-rata analisis respon siswa sebesar 4,42 berkualifikasi tinggi. Sedangkan pada kelas yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* diperoleh rata-rata nilai *Posttest* sebesar 77,26 berkategori baik, dengan *N-Gain* sebesar 0,57 berkualifikasi tinggi, serta hasil rata-rata analisis respon siswa sebesar 4,30 berkualifikasi tinggi. Hasil uji t pada *N-Gain* kelas *GI* dan *STAD* diperoleh $t_{hitung} 2,46 > t_{tabel} 1,67$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran sistem pencernaan dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *GI* lebih baik daripada menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* dan hipotesis diterima.